

ABSTRAK

Karena kemacetan di beberapa daerah di Kota Padang yang sudah tidak dapat dihindari dan carsharing merupakan salah satu solusi dari kemacetan tersebut, maka diadakanlah penelitian mengenai preferensi pekerja kantoran terhadap aktivitas carsharing di Kota Padang. Penelitian ini meninjau Kompetisi moda antara Mobil Pribadi dengan carsharing dengan menggunakan teknik Stated Choice. Ada beberapa tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini, yang pertama ialah faktor – faktor apa saja yang menjadi prioritas seseorang dalam memilih moda transportasi, berdasarkan hasil dari data-data yang diperoleh didapatkan 3 prioritas alasan seseorang dalam menentukan moda transportasi yaitu : Tarif, waktu tempuh, dan fasilitas. Pada penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan model pemilihan moda transportasi umum, berdasarkan data yang didapat berikut model Utilitas dari masing-masing moda Mobil Pribadi (U) = $-0,51 - 1,04 \cdot 10^{-4} X_1 - 0,12 X_2 + 0,40 X_3$. Untuk Carsharing (U) = $- 1,04 \cdot 10^{-4} X_1 - 0,12 X_2 + 0,66 X_3$. Tujuan selanjutnya ialah uji sensitivitas dari masing-masing atribut, uji sensitivitas dilakukan berdasarkan persamaan yang didapat dari 200 orang responden dari hasil uji sensitivitas didapatkan apabila dilakukan perubahan terhadap atribut Tarif dikurangi Rp. 1000 maka Probabilitas pengguna mobil pribadi akan meningkat sebanyak 2%, untuk waktu tempuh apabila waktu tempuh pada mobil pribadi ditambah 10 menit maka Probabilitas carsharing akan meningkat sebanyak 20%.

Kata kunci : Kompetisi moda, Stated Choice , Uji sensitivitas , Probabilitas.

